

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan anak putus sekolah melalui pendidikan luar sekolah oleh komunitas saung baca garpu di Jakarta Timur. Pengumpulan data yang diperoleh melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap program belajar di saung baca garpu, dokumentasi kegiatan belajar di saung baca garpu dan wawancara kepada anak putus sekolah, Pengajar di komunitas saung baca garpu, serta orang tua dari anak putus sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa anak putus sekolah memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti program belajar di saung baca garpu. Didapatkan dari keaktifan mereka dalam kegiatan belajar. Pemberdayaan yang dilakukan komunitas saung baca garpu berhasil dalam menumbuhkan kembali minat belajar mereka melalui program pendidikan luar sekolah. Dan pemberdayaan yang dilakukan berhasil meningkatkan keterampilan dan kemampuan dasar anak putus sekolah untuk menjadi pribadi yang lebih berdaya dan kompetitif.

Dari hasil wawancara peneliti, mereka memiliki minat dalam mengikuti program belajar di saung baca garpu dikarenakan peran kolaborasi dari orang tua dan kaka pengajarnya yang mendukung anak untuk aktif belajar. Kaka pengajarnya yang baik dalam mengajar dan orang tua yang mendukungnya. serta ketersediaan tempat hal itulah yang membuat anak senang dalam belajar di saung baca garpu.

Faktor penyebab anak putus sekolah di permukiman pemulung, Jakarta Timur diantaranya faktor lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, latar sosial pendidikan yang rendah dari orang tua sehingga kurangnya pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan bagi anaknya dan latar ekonomi keluarganya yang berasal dari pekerjaan petugas kebersihan dan pemulung yang tidak sanggup untuk membiayai kebutuhan biaya sekolah, penghasilan dari orang tua mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari – hari.

Pemberdayaan yang dilakukan komunitas saung baca garpu terhadap anak – anak putus sekolah di permukiman pemulung, Jakarta Timur diantaranya :

- Pemberdayaan di bidang pendidikan dengan memberikan pendidikan luar sekolah lewat pengajaran di saung baca garpu untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan mereka yang bertujuan menjadi pribadi yang lebih berdaya dan kompetitif. Dalam proses belajarnya di saung baca garpu berjalan dengan lancar. Anak – anak yang belajar memiliki minat dan ketertarikannya yang tinggi terhadap belajar di saung baca garpu.
- Pemberdayaan di bidang kesehatan dengan pemberian susu dan makanan sehat setiap seminggu sekali untuk menjadi anak - anak yang sehat. Saung baca garpu mengajarkan pentingnya menjaga kesehatan dengan pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan gigi dan sebagainya.
- Pemberdayaan di bidang kesenian, memberikan pelatihan kesenian tari menari setiap sebulan sekali. Memberikan wadah bagi anak – anak untuk melatih keterampilannya dalam kesenian tari menari.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini tentang pemberdayaan anak putus sekolah melalui pendidikan luar sekolah oleh komunitas saung baca garpu di Jakarta Timur. Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian lebih mendalam dalam hal menggali data partisipan serta melakukan observasi lebih detail terhadap pemberdayaan anak putus sekolah melalui program pendidikan luar sekolah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan temuan baru selain dari teori actors dalam pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Sarah Cook dan Steve Macaulay.

### 5.2.2 Saran Praktis

Persoalan anak putus sekolah menjadi masalah yang harus ditangani dengan baik, dikarenakan pendidikan merupakan setiap hak anak tanpa terkecuali, maka diperlukan kesadaran dari setiap elemen masyarakat dan juga peran pemerintah dalam memperjuangkan hak anak dalam mendapatkan pendidikan yang memadai dan mengatasi persoalan anak putus sekolah.